

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SPREADSHEET DI DESA TOLULOS KECAMATAN PELING TENGAH

Magfira Hambali¹, Jamaludin Bahtiar Gui¹, Dedi Darmawan A. Lakoro¹, Ayu Lestari¹, Fitriani R. DG. Ali¹, Suci Anugrah¹, Nurhasana¹, Tiara¹, Rafli¹

¹Universitas Muhammadiyah Luwuk, Luwuk, Indonesia

magfirahhambali1@gmail.com

jamaludingui23@gmail.com

dedydrmw420@gmail.com

ayuayu112004@gmail.com

fitrianiirdgali@gmail.com

sucianugrh@gmail.com

nurhasananur80515@gmail.com

tiaratia0104@gmail.com

raflijuni96@gmail.com

Abstract

This Community Service activity was conducted in Tolulos Village, Peling Tengah District, with the aim of enhancing the knowledge and skills of village government officials and MSME operators in using spreadsheet applications to assist with administrative and data management. The identified issues stemmed from limited proficiency in systematically inputting, processing, calculating, and presenting data using spreadsheet software. The activity employed a training and hands-on practice approach, preceded by preliminary observation and coordination. The training curriculum covered an introduction to spreadsheet applications, table creation and management, data entry techniques, the use of basic formulas, and the preparation of simple data summaries. Participants were given the opportunity to apply the material directly using sample data relevant to village administration and business management needs. The results demonstrated an improvement in understanding and skills regarding data entry, table creation, and the use of simple formulas for calculations. For the village government, spreadsheets facilitate administrative record-keeping, while MSME operators can utilize them to track income, expenses, and sales figures. This activity is expected to enhance the effectiveness, accuracy, and efficiency of data management while fostering the independent use of digital technology.

Keywords: Spreadsheet, Village Administration, MSME

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Tolulos, Kecamatan Peling Tengah, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemerintah desa serta pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi spreadsheet sebagai alat bantu pengelolaan administrasi dan data. Permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan masih terbatasnya kemampuan dalam melakukan penginputan, pengolahan, perhitungan, dan penyajian data secara sistematis menggunakan aplikasi spreadsheet. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dan praktik langsung yang diawali dengan observasi dan koordinasi. Materi pelatihan meliputi pengenalan aplikasi spreadsheet, pembuatan dan pengelolaan tabel, teknik penginputan data, penggunaan rumus dasar, serta pembuatan rekapitulasi sederhana. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi secara langsung dengan menggunakan contoh data yang berkaitan dengan kebutuhan administrasi desa dan pengelolaan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memasukkan data, membuat tabel, dan menggunakan rumus sederhana untuk membantu perhitungan. Bagi pemerintah desa, spreadsheet membantu pencatatan administrasi, sedangkan bagi pelaku UMKM dapat digunakan untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan hasil penjualan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, ketelitian, dan efisiensi pengelolaan data serta mendorong pemanfaatan teknologi digital secara mandiri.

Kata Kunci: Spreadsheet, Administrasi Desa, UMKM

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang cukup besar dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, termasuk pada tingkat pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola data, menyusun dokumen, melakukan pengolahan informasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Transformasi digital pada sektor pemerintahan pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga menuntut peningkatan kemampuan sumber daya manusia agar teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan.

Pemerintahan desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berhadapan dengan berbagai jenis data dan informasi yang harus dikelola secara sistematis. Data kependudukan, administrasi pelayanan, data kegiatan pemerintahan, data keuangan, data pembangunan, serta berbagai bentuk laporan membutuhkan proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian yang tertib. Pengelolaan data secara manual dan tidak terstruktur dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, duplikasi data, kesulitan dalam melakukan pencarian informasi, serta membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyusunan laporan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas administrasi pemerintahan desa (Khaeruddin et al., 2025).

Salah satu teknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan administrasi tersebut adalah aplikasi spreadsheet. Aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel maupun aplikasi sejenis menyediakan berbagai fungsi yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan, pengelompokan, penghitungan, penyaringan, dan penyajian data secara lebih sistematis (Campos, Joanina, Obe, Soterdino D, Senda, 2023). Penggunaan spreadsheet juga memungkinkan pengguna melakukan perhitungan secara otomatis melalui berbagai formula sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan yang sering terjadi apabila pengolahan data dilakukan secara manual. Dengan demikian, penguasaan aplikasi spreadsheet dapat menjadi keterampilan dasar yang penting bagi aparatur desa dalam mendukung pekerjaan administratif sehari-hari.

Selain berfungsi sebagai alat pengolah angka, spreadsheet dapat digunakan untuk membangun sistem pencatatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan administrasi desa (Farida et al., 2021). Data yang sebelumnya dicatat dalam buku atau dokumen terpisah dapat disusun dalam bentuk tabel yang lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pemutakhiran dan pencarian data. Kemampuan menggunakan formula, sorting, filtering, dan penyajian data dalam bentuk tabel maupun grafik juga dapat membantu aparatur desa memperoleh informasi yang lebih mudah dipahami dan digunakan sebagai bahan evaluasi maupun pengambilan keputusan.

Namun demikian, ketersediaan perangkat teknologi belum secara otomatis menjamin optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pekerjaan administrasi. Salah satu faktor yang sangat menentukan adalah kompetensi sumber daya manusia. Aparatur yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi pengolah data cenderung tetap menggunakan cara manual, meskipun perangkat komputer telah tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas aparatur melalui pelatihan menjadi bagian penting dalam proses digitalisasi administrasi pemerintahan desa (Wibowo, 2017).

Permasalahan tersebut juga menjadi relevan dalam konteks administrasi pemerintahan di Desa Tolulos, Kecamatan Peling Tengah. Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi, aparatur desa perlu memiliki kemampuan untuk mengelola berbagai data secara cepat, tepat, dan terorganisasi. Keterbatasan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi spreadsheet dapat menyebabkan proses penginputan dan pengolahan data masih dilakukan secara sederhana, sehingga pekerjaan administratif membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan aparatur desa dalam memanfaatkan aplikasi spreadsheet sebagai salah satu instrumen pendukung administrasi.

Pelatihan penggunaan aplikasi spreadsheet menjadi salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Pelatihan tidak hanya diarahkan pada pengenalan fungsi dasar aplikasi, tetapi juga pada praktik langsung yang berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan aparatur desa dan pelaku UMKM. Materi dapat mencakup pembuatan tabel, penginputan dan pengelolaan data, penggunaan formula dasar, pengurutan dan penyaringan data, pembuatan rekapitulasi, serta penyajian informasi dalam bentuk yang lebih sistematis. Pendekatan pelatihan berbasis praktik memungkinkan

peserta memperoleh pengalaman langsung sehingga keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari (Rachmi et al., 2023).

Peningkatan kompetensi digital aparatur desa dan pelaku UMKM pada akhirnya diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu yang mengikuti pelatihan, tetapi juga memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa dan pengelolaan usaha. Kemampuan mengolah data dengan menggunakan spreadsheet dapat membantu bekerja secara lebih efektif, menghemat waktu dalam proses pengolahan data, meningkatkan ketelitian, serta memudahkan penyusunan laporan (Nugraha et al., 2022). Pemanfaatan teknologi secara tepat juga dapat mendukung terciptanya administrasi pemerintahan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spreadsheet di Desa Tolulos Kecamatan Peling Tengah dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kapasitas pemerintah desa dan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi sederhana untuk mendukung pengelolaan data. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi spreadsheet, sekaligus mendorong penerapan pengelolaan data yang lebih sistematis, efektif, dan efisien.

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi spreadsheet bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemerintah desa serta pelaku UMKM dalam menggunakan spreadsheet untuk mengelola data. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat melakukan pencatatan, perhitungan, dan pengolahan data dengan lebih mudah, rapi, dan cepat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta dapat menggunakan spreadsheet secara mandiri dalam kegiatan administrasi desa dan pengelolaan usaha.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi spreadsheet dilakukan dengan cara memberikan penjelasan sederhana dan praktik langsung. Peserta terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang fungsi dan cara menggunakan spreadsheet. Setelah itu, peserta diajarkan cara memasukkan data, membuat tabel, dan menggunakan rumus sederhana. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba langsung dengan didampingi oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22–28 Juli 2026 di Desa Tolulos, Kecamatan Peling Tengah. Peserta kegiatan terdiri dari pemerintah desa dan pelaku UMKM di Desa Tolulos. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Khalayak sasaran kegiatan adalah pemerintah desa dan pelaku UMKM di Desa Tolulos, Kecamatan Peling Tengah. Sasaran ditentukan berdasarkan hasil observasi terhadap kebutuhan pencatatan dan pengelolaan data. Pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi kepada pemerintah desa dan pelaku UMKM untuk mengetahui kebutuhan dalam pencatatan dan pengelolaan data. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa Tolulos dan peserta kegiatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang pengenalan dan manfaat aplikasi spreadsheet serta cara penggunaannya. Peserta kemudian diberikan contoh dalam membuat tabel, memasukkan data, dan menggunakan rumus sederhana. Selanjutnya peserta melakukan praktik secara langsung dengan didampingi oleh mahasiswa KKN.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Metode	Materi/Pelaksanaan
Observasi	Tanya jawab dan pertemuan langsung	Melihat kebutuhan pemerintah desa dan pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola data; mengetahui cara pencatatan dan kendala yang dialami.
Koordinasi	Diskusi dengan pemerintah desa dan peserta	Menentukan waktu, tempat, peserta pelatihan, serta alat yang digunakan.
Pelaksanaan	Penjelasan dan praktik langsung	Membuat tabel, memasukkan data, dan melakukan perhitungan sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi spreadsheet dilaksanakan di Desa Tolulos, Kecamatan Peling Tengah, dengan melibatkan pemerintah desa dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu observasi kebutuhan, koordinasi pelaksanaan, dan pelatihan melalui penjelasan serta praktik langsung. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta dalam menggunakan spreadsheet untuk mendukung pencatatan, pengolahan, dan pengelolaan data. Secara umum, kegiatan menunjukkan respons yang positif dari peserta. Peserta tidak hanya memperoleh penjelasan mengenai fungsi dasar spreadsheet, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung cara memasukkan data, membuat tabel, dan menggunakan rumus sederhana untuk melakukan perhitungan. Pendampingan selama praktik memungkinkan peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi sesuai dengan kebutuhan administrasi desa maupun pengelolaan usaha.

1) Observasi Kebutuhan Peserta

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap pemerintah Desa Tolulos dan pelaku UMKM. Observasi dilakukan melalui wawancara, diskusi, dan interaksi langsung dengan peserta untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas pencatatan dan pengelolaan data yang selama ini dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan data masih memerlukan penguatan, khususnya dalam penggunaan aplikasi spreadsheet sebagai alat bantu pengelolaan data. Peserta membutuhkan pemahaman praktis mengenai cara memasukkan data, menyusun data dalam bentuk tabel, serta melakukan perhitungan sederhana secara lebih terstruktur. Observasi juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang berbeda antara pemerintah desa dan pelaku UMKM. Pemerintah desa membutuhkan spreadsheet untuk mendukung pekerjaan administrasi dan pencatatan data, sedangkan pelaku UMKM membutuhkan alat yang sederhana untuk membantu pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan hasil penjualan.



Gambar 1. Kegiatan Observasi Pemerintah Desa

Menunjukkan kegiatan observasi bersama pemerintah Desa Tolulos. Kegiatan dilakukan melalui interaksi langsung dengan pihak desa untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pencatatan dan pengelolaan data yang dilakukan dalam aktivitas administrasi.



Gambar 2. Kegiatan Observasi pada Pelaku UMKM

Menggambarkan kegiatan observasi pada pelaku UMKM. Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta dalam melakukan pencatatan data usaha serta mengidentifikasi bentuk pengelolaan data yang dapat dibantu melalui penggunaan aplikasi spreadsheet.

2) Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Setelah tahap observasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan koordinasi bersama pemerintah Desa Tolulos. Koordinasi dilakukan untuk memastikan kesiapan peserta, waktu dan tempat pelaksanaan, serta perangkat dan bahan yang diperlukan selama pelatihan. Koordinasi juga menjadi tahap penting untuk menyamakan pemahaman mengenai tujuan dan mekanisme kegiatan. Melalui koordinasi tersebut, pihak pemerintah desa dan peserta memperoleh informasi mengenai materi yang akan diberikan serta bentuk praktik yang akan dilakukan selama pelatihan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Tahapan	Metode	Materi/Pelaksanaan
Observasi	Tanya jawab dan pertemuan langsung	Mengidentifikasi kebutuhan pemerintah desa dan pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola data serta mengetahui kendala pencatatan yang dihadapi
Koordinasi	Diskusi dengan pemerintah desa dan peserta	Menentukan waktu, tempat, peserta pelatihan, serta perangkat dan bahan yang digunakan
Pelaksanaan	Penjelasan dan praktik langsung	Membuat tabel, memasukkan data, dan melakukan perhitungan sederhana menggunakan spreadsheet

Tabel 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap. Tahap observasi digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, tahap koordinasi digunakan untuk mempersiapkan pelaksanaan, sedangkan tahap pelatihan difokuskan pada penguasaan keterampilan praktis menggunakan spreadsheet.



Gambar 3. Kegiatan Koordinasi Bersama Kepala Desa

Memperlihatkan kegiatan koordinasi bersama Kepala Desa Tolulos. Koordinasi dilakukan untuk membahas kesiapan pelaksanaan kegiatan, termasuk waktu, tempat, peserta, serta perangkat yang diperlukan selama pelatihan.

3) Pelaksanaan Pelatihan Spreadsheet

Pelatihan dilaksanakan pada 28 Juli 2026 dan diikuti oleh pemerintah desa serta pelaku UMKM di Desa Tolulos. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai pengertian, fungsi, dan manfaat aplikasi spreadsheet dalam membantu pencatatan serta pengelolaan data. Materi selanjutnya diarahkan pada keterampilan dasar yang dapat langsung diterapkan oleh peserta. Peserta diperkenalkan dengan cara memasukkan data ke dalam lembar kerja, membuat tabel, dan menggunakan rumus sederhana untuk melakukan perhitungan. Materi disampaikan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti setiap langkah penggunaan aplikasi. Setelah memperoleh penjelasan, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung menggunakan contoh data yang telah disiapkan. Praktik dilakukan dengan pendampingan mahasiswa KKN sehingga peserta dapat memperoleh bantuan apabila mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah penggunaan spreadsheet.

Selama proses pelatihan, peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam mengikuti kegiatan. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mencoba kembali langkah-langkah yang telah dijelaskan. Pola pelatihan yang menggabungkan penjelasan dan praktik langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami fungsi spreadsheet sekaligus menerapkannya dalam situasi yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Aplikasi Spreadsheet Bersama Pemerintah Desa

Kegiatan pelatihan spreadsheet bersama pemerintah desa. Peserta melakukan praktik penggunaan aplikasi dengan menggunakan perangkat komputer yang tersedia dan memperoleh pendampingan selama proses pembelajaran.

4) Praktik Penggunaan Spreadsheet dalam Administrasi Desa

Salah satu bentuk penerapan spreadsheet dalam kegiatan pelatihan adalah pembuatan daftar hadir. Peserta diperkenalkan pada cara menyusun data secara terstruktur dalam lembar kerja sehingga informasi dapat dicatat dan dikelola dengan lebih mudah. Praktik tersebut memberikan pengalaman kepada peserta bahwa spreadsheet tidak hanya digunakan untuk melakukan perhitungan, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana pencatatan administrasi. Data yang telah dimasukkan dapat disusun dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dibaca, diperbarui, dan digunakan kembali ketika diperlukan.



Gambar 5. Kegiatan Pembuatan Daftar Hadir dengan Aplikasi Spreadsheet

Menunjukkan praktik pembuatan daftar hadir menggunakan aplikasi spreadsheet. Kegiatan ini memperlihatkan penerapan keterampilan spreadsheet untuk mendukung kebutuhan administrasi pemerintah desa.

5) Praktik Penggunaan Spreadsheet bagi Pelaku UMKM

Selain pemerintah desa, pelatihan juga diarahkan kepada pelaku UMKM. Materi praktik disesuaikan dengan kebutuhan pencatatan usaha, terutama dalam mengelola data pemasukan, pengeluaran, dan hasil penjualan. Melalui praktik tersebut, peserta UMKM memperoleh pengalaman menggunakan spreadsheet sebagai alat bantu pencatatan sederhana. Data usaha dapat dimasukkan ke dalam tabel dan selanjutnya digunakan untuk melakukan perhitungan sederhana. Keterampilan ini diharapkan dapat membantu peserta melakukan pencatatan usaha secara lebih teratur serta mempermudah pemantauan kondisi usaha.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Spreadsheet pada Pelaku UMKM

Memperlihatkan proses pendampingan pelatihan spreadsheet kepada pelaku UMKM. Peserta mendapatkan penjelasan dan bantuan dalam menggunakan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pencatatan usaha.



Gambar 7. Praktik Penggunaan Spreadsheet pada Pelaku UMKM

Menunjukkan penerapan spreadsheet secara langsung oleh pelaku UMKM. Kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga melakukan praktik penggunaan aplikasi untuk mendukung aktivitas pencatatan usaha.

6) Hasil yang Dicapai

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, pelatihan memberikan hasil berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan dasar peserta dalam menggunakan aplikasi spreadsheet. Peserta mulai mampu melakukan beberapa aktivitas dasar, seperti memasukkan data, membuat tabel, serta menggunakan rumus sederhana untuk membantu proses perhitungan. Bagi pemerintah desa, keterampilan tersebut dapat diterapkan untuk mendukung pencatatan dan pengelolaan data administrasi. Penggunaan spreadsheet memberikan alternatif pencatatan yang lebih terstruktur sehingga data dapat disusun dalam bentuk tabel dan lebih mudah diperbarui ketika terjadi perubahan. Sementara itu, bagi pelaku UMKM, spreadsheet dapat dimanfaatkan untuk melakukan pencatatan transaksi usaha, termasuk pemasukan, pengeluaran, dan hasil penjualan. Penggunaan tabel dan rumus sederhana dapat membantu peserta melakukan pencatatan secara lebih teratur serta memperoleh informasi hasil perhitungan dengan lebih mudah.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung membantu peserta memahami penggunaan spreadsheet secara lebih konkret. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai fungsi aplikasi, tetapi juga mencoba menerapkan keterampilan tersebut menggunakan contoh data yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan menghasilkan tiga capaian utama, yaitu:

- Peningkatan pemahaman peserta mengenai fungsi dan manfaat aplikasi spreadsheet.
- Peningkatan keterampilan dasar dalam memasukkan data, membuat tabel, dan melakukan perhitungan sederhana.
- Peningkatan kesiapan penerapan spreadsheet untuk mendukung administrasi desa dan pencatatan kegiatan usaha UMKM.

Dengan demikian, pelatihan penggunaan aplikasi spreadsheet dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan keterampilan digital pemerintah desa dan pelaku UMKM. Keterampilan yang diperoleh

selama kegiatan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan dan latihan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan administrasi desa dan pengelolaan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis penjelasan, praktik langsung, dan pendampingan mampu membantu peserta memahami penggunaan spreadsheet untuk kebutuhan administrasi dan pengelolaan data. Temuan ini sejalan dengan Supratman et al. (2026) yang menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Excel kepada aparatur kelurahan dapat meningkatkan kemampuan penggunaan fungsi dasar, rumus sederhana, dan penyusunan laporan administrasi secara sistematis. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Sabella et al. (2026), yang menemukan bahwa pelatihan Microsoft Word dan Excel dengan pendekatan *Participatory Action Learning* dan *Case-Based Learning* dapat memperkuat kapasitas digital aparatur desa dan mendukung efisiensi administrasi. Syafriel et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Excel dan Google Workspace yang disertai praktik serta pendampingan mampu meningkatkan keterampilan aparatur desa dalam penyusunan laporan, pengarsipan, dan pengelolaan data secara kolaboratif. Sementara itu, Rezki et al. (2025) menemukan bahwa pelatihan Microsoft Word dan Excel bagi aparat kampung membantu meningkatkan keterampilan pengelolaan dokumen dan data administratif. Temuan tersebut memperkuat hasil kegiatan di Desa Tolulos bahwa penggunaan spreadsheet melalui praktik yang langsung dikaitkan dengan kebutuhan peserta merupakan pendekatan yang relevan untuk membangun keterampilan digital dasar. JISE Journal

Pada kelompok pelaku UMKM, hasil kegiatan menunjukkan bahwa spreadsheet dapat digunakan sebagai sarana sederhana untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan hasil penjualan. Temuan ini sejalan dengan Khodijah dan Sitha (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan berbasis Excel melalui ceramah, praktik, dan pendampingan dapat membantu UMKM memahami pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Ramadhan dan Kurniawan (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan Google Sheets/Excel untuk pengelolaan data dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola dan menganalisis informasi usaha. Bestari dan Ainy (2025) memperlihatkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis Excel melalui pelatihan dan pendampingan dapat mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Adha et al. (2024) menegaskan pentingnya kemampuan mengolah data penjualan secara terstruktur karena informasi tersebut dapat digunakan untuk memahami pola penjualan dan mendukung keputusan usaha, sedangkan Yuningsih et al. (2024) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi Excel dapat membantu UMKM mengelola, mengolah, dan menganalisis data secara lebih efektif. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh Wulandari et al. (2024) melalui pelatihan laporan keuangan berbasis Excel yang mengombinasikan asesmen awal, tutorial, praktik, dan evaluasi. Dengan demikian, hasil pelatihan di Desa Tolulos memperlihatkan bahwa spreadsheet tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah angka, tetapi dapat menjadi instrumen awal dalam membangun kebiasaan pengelolaan data yang lebih tertib pada pemerintah desa dan UMKM.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi spreadsheet di Desa Tolulos, Kecamatan Peling Tengah, menunjukkan bahwa pendekatan yang memadukan observasi kebutuhan, koordinasi, penjelasan, praktik langsung, dan pendampingan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta keterampilan dasar pemerintah desa dan pelaku UMKM dalam mengelola data. Peserta telah memperoleh keterampilan dalam memasukkan data, membuat tabel, menggunakan rumus sederhana, menyusun daftar hadir, serta melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan hasil penjualan. Saran untuk kegiatan berikutnya adalah memberikan pendampingan lanjutan dengan materi yang lebih spesifik sesuai kebutuhan masing-masing peserta, seperti pengelolaan administrasi desa, penyusunan rekapitulasi data, dan pencatatan keuangan UMKM, serta memberikan latihan secara berkala agar keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara konsisten. Implikasinya, penguasaan spreadsheet dapat menjadi salah satu langkah awal dalam memperkuat keterampilan digital masyarakat, membantu pemerintah desa mengelola administrasi secara lebih terstruktur, serta mendukung pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data usaha secara lebih tertib, sehingga pemanfaatan teknologi digital dapat dikembangkan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan pengguna.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tolulos, pelaku UMKM, Universitas Muhammadiyah Luwuk, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi spreadsheet.

Referensi

- Adha, A. C., Hendriani, S., & Nelaz, Y. S. (2024). Pelatihan pengolahan data penjualan menggunakan Microsoft Excel pada UMKM. *Aval Bros Journal of Community Development*, 5(2), 8–13. <https://doi.org/10.54973/abjcd.v5i2.512> [UAB Research and Community Development](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Bestari, P., & Ainy, R. N. (2025). Akuntansi berbasis Excel dan pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1478–1488. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29082> [UMMAT Journals](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Khodijah, S., & Sitha, N. S. (2025). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.31> [Raskha Media Journals](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Ramadhan, T. I., & Kurniawan, T. R. (2025). Penerapan manajemen data sebagai strategi peningkatan daya saing UMKM: Panduan praktis. *JURDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas DIPA Makassar*, 3(1), 200–205. [E-Jurnal Universitas DIPA Makassar](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Rezki, R., Muslimah, V., Nurdjan, N., Fakhri, L. J., Yusuf, M., Surahmanto, M., Ichwan, S., Mallisa, B., Wulandari, S., & Faridah, A. (2025). Pemanfaatan Microsoft Word dan Excel dalam administrasi kampung: Pelatihan bagi aparat Kampung Saonek. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 7(2), 170–179. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v7i2.4717> [ResearchGate](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Sabella, B., Prastyaningih, Y., Ridha, M. N., & Sayyidati, R. (2025). Peningkatan kapasitas aparat desa melalui pelatihan Microsoft Word dan Excel untuk mendukung administrasi yang efisien. *Jurnal Inovasi Terapan Abdimas*, 3(2), 71–79. [Jurnal Inovasi Terapan Abdimas](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Supratman, S. G., Nurhayati, Y., & Wati, D. P. (2026). Pelatihan Microsoft Excel untuk peningkatan kompetensi administrasi aparat Kelurahan Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 5(2). <https://doi.org/10.25134/jise.v5i2.207> [JISE Journal](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Syafriel, M., Indrawati, N. K., Aditama, R. A., Mustapa, G., & Shabry, M. (2025). Optimalisasi sistem informasi administrasi desa melalui pelatihan Microsoft Excel dan Google Workspace bagi aparat pemerintahan Desa Sanankerto, Kabupaten Malang. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 116–123. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v3i2.2130> [ResearchGate](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Wulandari, D. S., Yuningsih, N., Widayanti, E., & Kartika, S. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel menuju UMKM naik kelas. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.352> [Journal of Artificial Intelligence](https://etdci.org/journal/patikala/)
- Yuningsih, Y., Andriani, L., Firdaus, L., Nugroho, D., & Pradipta, R. P. (2024). Improving SMEs business productivity with Microsoft Excel training in the Big Data era. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 5(2).